

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani pembibitan kelapa sawit di daerah penelitian terdiri dari Penyemaian , penyiangan, penanaman di Main Nursery, penyusunan polybag di Main nursery, penyemprotan, pemupukan dan kegiatan pasca panen. Pendapatan rata-rata petani berusahatani pembibitan kelapa sawit adalah Rp. 311.674.385/Ha/SP, Penggunaan Varietas benih kecambah menggunakan kecambah PPKS yangambi dan benih kecambah Sriwijaya 5 (SJ5).
2. Hasil analisis R/C ratio pada Usahatani Pembibitan Kelapa Sawit di daerah penelitian didapatkan nilai R/C rasionya adalah sebesar 2,27 dan nilai B/C ratio sebesar 1,27. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi pada Usahatani Pembibitan Kelapa Sawit di daerah penelitian lebih dari 100%. Dengan demikian, usahatani ini dinilai layak untuk diusahakan secara finansial..

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya kebijakan pemerintah daerah yang mendorong penyediaan sarana produksi berkualitas serta pendampingan teknis berkelanjutan bagi

petani pembibitan kelapa sawit untuk meningkatkan efisiensi dan mutu hasil.

2. Diperlukan penelitian lanjutan terkait peran kelembagaan tani dalam mendukung akses terhadap pembiayaan, pemasaran, dan penguatan posisi tawar petani pembibit melalui program-program yang berpihak pada petani swadaya.